

Working Capital Training for STEBIS IGM Islamic Banking Students

Pelatihan Modal Kerja Kepada Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM

Fadilla^{1*}, Veni Mayasari², Erdiansyah³
STEBIS IGM Palembang¹
Universitas Tridianti Palembang²
Universitas PGRI Palembang³

Disubmit : 18 Januari 2025, Diterima : 7 Februari 2025, Terbit: 25 Februari 2025

ABSTRACT

Entrepreneurship is one of the alternatives to overcome the problem of unemployment, by guiding the younger generation to have an independent mentality, think creatively, and dare to take steps to create jobs for themselves and others. One of the reasons that makes a young entrepreneur afraid to try is capital. The purpose of this community service activity is (1) to develop an entrepreneurial spirit among Islamic Banking Students, (2) to provide knowledge about working capital (3) to provide training on how to calculate working capital, especially for students who are just starting a business. This community service activity was carried out for 2 (two) days, namely on December 3 and 4, 2024. It was implemented in Room 604 STEBIS IGM Palembang and was attended by 10 (ten) Islamic Banking students. The results of this activity include: Students become motivated to start a business, students' insights into entrepreneurship are increasingly open, students understand the importance of managing working capital and students know how to calculate working capital.

Keywords: *Entrepreneurship, Working Capital*

ABSTRAK

Kewirausahaan menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran, dengan membimbing generasi muda agar memiliki mental mandiri, berpikir kreatif, dan berani mengambil langkah menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain. Salah satu alasan yang membuat seorang wirausahawan muda takut mencoba adalah modal. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah (1) Mengembangkan semangat berwirausaha di pada Mahasiswa Perbankan Syariah, (2), Memberikan pengetahuan tentang modal kerja (3) Memberikan pelatihan cara menghitung modal kerja khususnya pada mahasiswa yang baru memulai usaha. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 3 dan 4 Desember 2024. Pelaksanaannya dilakukan di Ruang 604 STEBIS IGM Palembang dan diikuti oleh 10 (sepuluh) orang mahasiswa Perbankan Syariah. Hasil dari kegiatan ini antara lain: Mahasiswa menjadi termotivasi untuk memulai usaha, wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan semakin terbuka, Mahasiswa paham tentang pentingnya mengelola modal kerja dan mahasiswa mengetahui cara perhitungan modal kerja.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Modal Kerja

1. Pendahuluan

Persaingan ekonomi yang semakin ketat di Indonesia menuntut generasi muda untuk memiliki keterampilan, pengalaman, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi agar dapat bertahan dan berkembang dalam dunia kerja maupun wirausaha (Herawaty, 2016). Dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil serta tantangan global yang semakin kompleks, penguatan budaya kewirausahaan menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing generasi muda di masa depan (Wicaksono & Murtiyoko, 2024). Selain sebagai solusi menghadapi tantangan ekonomi, kewirausahaan juga berperan dalam menekan angka pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru (Herawaty, 2016; Jay Aryaputra Singgih, 2022).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2022 tercatat sebesar 5,86%, dengan 4,15 juta orang dari penduduk usia kerja terdampak COVID-19 (Faridatussalam et al., 2023). Dampak ini menunjukkan pentingnya penguatan jiwa kewirausahaan sejak dini agar generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya bergantung pada lapangan kerja yang tersedia, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha baru (Haris, 2020). Seiring dengan perkembangan zaman, bisnis di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, khususnya melalui perusahaan start-up yang dipimpin oleh anak muda seperti Nadiem Makarim (GoJek), Nabilah Alsagoff (Doku), dan Ferry Unardi (Traveloka) (Haris, 2020). Keberhasilan mereka menjadi bukti bahwa generasi muda memiliki potensi besar dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi.

Pola pikir wirausaha merupakan aspek krusial dalam pengembangan jiwa kewirausahaan generasi muda (McGrath & MacMillan, 2000). Menurut penelitian, 90% keputusan seseorang dipengaruhi oleh emosi dan hanya 10% oleh logika, sehingga membentuk pola pikir yang kuat sangat penting dalam mencapai keberhasilan (Bechara, 2000). Seseorang yang memiliki pola pikir pantang menyerah akan lebih bertahan dalam menghadapi tantangan bisnis dibandingkan dengan mereka yang cenderung menyerah ketika menghadapi rintangan kecil (Haimovitz & Dweck, 2017). Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan terhadap generasi muda diperlukan untuk menumbuhkan pola pikir wirausaha yang inovatif dan adaptif (Aditya & Putra, 2021).

Salah satu kendala utama yang dihadapi generasi muda dalam berwirausaha adalah keterbatasan modal dan kemampuan dalam mengelolanya. Manajemen modal kerja menjadi aspek penting bagi keberlanjutan usaha, terutama bagi UMKM yang umumnya mengandalkan dana pribadi atau pinjaman dari kreditor (Sirait, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, baik skala kecil maupun besar (Muktiadji & Sastra, 2013). Oleh karena itu, pelatihan mengenai manajemen modal kerja sangat penting bagi mahasiswa dan generasi muda yang baru merintis usaha (Dewi & Pratama, 2021).

Sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendorong semangat berwirausaha, berbagai program pelatihan dan sosialisasi telah dilakukan. Misalnya, Josefien et al. (2023) melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan tema "Membangun Jiwa Kewirausahaan bagi Generasi Muda (Gen Z) dengan Pemanfaatan Sosial Media pada Era Digitalisasi". Program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam ketertarikan (20%), kebahagiaan (12%), serta motivasi dan harapan peserta (19%) dalam berwirausaha. Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa faktor lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan peran media sosial turut berkontribusi terhadap meningkatnya minat berwirausaha di kalangan generasi muda (Budiarto & Wijaya, 2022; Sari & Wijaya, 2023; Firdaus & Anwar, 2023).

Dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dosen di lingkungan akademik turut berperan dalam memberikan motivasi serta pelatihan kepada mahasiswa agar mereka berani memulai usaha, meskipun dengan modal kecil. Beberapa mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM telah menunjukkan inisiatif dalam mendirikan usaha kecil, seperti produksi keripik tempe, cireng goreng, serta mendirikan event organizer (EO). Namun, sebagian lainnya masih ragu untuk memulai usaha karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola modal kerja. Oleh karena itu, program pelatihan yang berfokus pada manajemen modal kerja menjadi salah satu strategi penting dalam membangun kemandirian ekonomi di kalangan mahasiswa (Kurniawan & Hidayat, 2022; Nugroho & Setiawan, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan semangat berwirausaha pada mahasiswa Perbankan Syariah, (2) Memberikan pemahaman mengenai konsep dan pengelolaan modal kerja, serta (3) Melatih mahasiswa dalam menghitung modal kerja secara efektif, khususnya bagi mereka yang baru memulai usaha (Faridatussalam et

al., 2023). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki keberanian dan keterampilan yang memadai untuk terjun ke dunia usaha secara mandiri.

2. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada tahap persiapan, langkah pertama yang dilakukan adalah menerima surat resmi dari Ketua STEBIS IGM sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Setelah menerima surat tersebut, tim pengabdian melakukan diskusi untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan pengenalan kehidupan kampus yang akan diselenggarakan. Diskusi ini melibatkan seluruh anggota tim untuk memastikan kesiapan dan kelancaran kegiatan. Selanjutnya, tim menyusun dan menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta. Materi ini dirancang agar relevan dengan tujuan kegiatan serta dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan memasuki tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selama kegiatan berlangsung, tim bertugas memberikan pemaparan materi, memandu diskusi, serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi dan mengajukan pertanyaan. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode partisipatif, di mana peserta didorong untuk aktif dalam setiap sesi.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, tim pengabdian juga mengadakan refleksi internal untuk meninjau keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang, agar lebih optimal dan bermanfaat bagi peserta.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 3 dan 10 Desember 2024 di Lantai 6 Ruang 604 Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah IGM. Kegiatan ini diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta yang dimana mereka adalah mahasiswa Perbankan Syariah yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui tentang kewirausahaan dan menghitung modal kerja untuk UMKM.

Adapun Proses pelaksanaannya pada tanggal 3 Desember acara dimulai Pukul 9.00. Pada saat itu Ibu Fadilla S.E.I.,Msi selaku Narasumber memberikan Materi tentang Kewirausahaan yang menjelaskan mengenai pengertian kewirausahaan, manfaat menjadi seorang entrepreneur baik bagi diri sendiri dan orang lain, tantangan seorang entrepreneur, bagaimana memulai usaha dengan modal kecil, contoh-contoh usahahawan yang sukses.

Pada Pukul 10.00 Mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi kewirausahaan yang telah diberikan, untuk kemudian didiskusikan kepada dosen. Selanjutnya mahasiswa diberikan kesempatan untuk istirahat. Pada pukul 12.30 acara dilanjutkan dengan memberikan materi selanjutnya yang disampaikan oleh Ibu Veny SE.M. Materi yang diberikan adalah langkah-langkah menjadi seorang wirausahaan yang sukses. Pada Pukul 13.30 Mahasiswa dan pemateri berdiskusi tentang materi ini. Acara ditutup dengan Doa Pada Pukul 14.30. Untuk lebih jelasnya rincian acara tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Rounddown kegiatan Tanggal 03 Desember 2024

Waktu	Materi	Narasumber
08.00.-08.30	Registrasi peserta	Sinta
08.30.-09.00	Pembukaan	Lucki Perdana
09.00.-10.00.	Wirausaha dan Pentingnya berwirausaha	Fadilla S.E.I.,M.Si
10.00-11.00	Tanya Jawab	Fadilla S.E.I.,M.Si
11.00.-12.30	ISHOMA	-
12.30-13.30	Langkah-langkah menjadi wirausaha	Veni S.E.,M.Si
13.30-14.00	Tanya jawab materi	Veni S.E.,M.Si
14.00-14.30	Penutup dan pembacaan doa	Sinta

Pada tanggal 4 Desember acara dimulai Pukul 9.00. Pada saat Bapak Erdiansyah selaku Narasumber memberikan Materi Modal Kerja meliputi pengertian modal kerja, sumber-sumber modal kerja, pengelolaan modal kerja, tujuan pengelolaan modal kerja, manfaat pengelolaan modal kerja. Pada Pukul 10.00 Mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi Modal kerja yang disampaikan. Selanjutnya mahasiswa diberikan kesempatan untuk istirahat. Pada pukul 12.30 acara dilanjutkan dengan memberikan materi selanjutnya yang disampaikan oleh Ibu Fadilla S.E.I.M.Si Materi yang diberikan adalah pelatihan menghitung modal kerja dengan memberikan kasus-kasus yang ada di UMKM. Mahasiswa akan dapat langsung menghitung berapa peluang keuntungan dan potensi kerugian yang dicapai dengan uang yang mereka miliki. Hal tersebut tergambar pada Gambar 1 di bawah ini.

**Gambar 1. Mahasiswa Menghitung Modal Kerja**

Pada Pukul 13.30 Mahasiswa dan pemateri berdiskusi tentang materi ini. Acara ditutup dengan Doa dan foto bersama Pada Pukul 14.30 sebagaimana terlihat pada Gambar 2 di bawah ini



Gambar 2. Foto Bersama dengan Mahasiswa

Untuk lebih jelasnya acara tersebut terperinci pada Tabel di Bawah ini :

Tabel 2. Rundown Kegiatan Tanggal 4 Desember 2024

Waktu	Materi	Narasumber
08.00.-08.30	Registrasi peserta	Sinta
08.30.-09.00	Pembukaan	Lucki Perdana
09.00.-10.00.	Modal Kerja dan pentingnya Modal kerja	Erdiansyah S.E.,MSi
10.00-11.00	Tanya jawab materi	Erdiansyah S.E.,MSi
11.00.-12.30	ISHOMA	-
13.30-14.30	Cara menghitung modal kerja	Fadilla
14.30-15.00	Tanya jawab materi	FADILLA
15.00-15.30	Penutup dan pembacaan doa	Lucki Perdana

Tabel 3.

Total durasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

No	Nama	NIDN/NPM	Status	Durasi
1	Fadilla S.E.I.,M.Si	2108089001	Dosen	36 jam
2	Erdiansyah S.E.,MSi	0203097401	Dosen	36 jam
3	Veni S.E.,M.M	0204078902	Dosen	36 jam

Evaluasi

Setelah kegiatan dilaksanakan kami sebagai dosen meminta saran dan kritik kepada mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Melalui mereka ada beberapa catatan yang harus kami perhatikan dikemudian hari antara lain :

1. Perlu menggandakan materi dari bentuk hardcopy agar mahasiswa lebih nyaman saat mendengarkan penjelasan dosen tentang materi yang disampaikan
2. Mempersiapkan sofenir pada saat selesai acara
3. Memperlambat penjelasan materi agar mahasiswa dapat mengikutinya dengan seksama

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 3 dan 4 Desember 2024. Pelaksanaannya dilakukan di Ruang 604 STEBIS IGM Palembang dan diikuti oleh 10 (sepuluh) orang mahasiswa Perbankan Syariah. Kegiatan ini dimulai pukul 8.00 sampai pukul 15.00. Narasumber pada acara ini ada 3 orang yaitu

1. Ibu Fadilla dari STEBIS IGM
2. Veny Mayasari dari Universitas Tridinanti
3. Bapak Erdiansyah dari Universitas PGRI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama dua hari dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Pada hari pertama, para dosen memberikan sosialisasi tentang konsep kewirausahaan, manfaatnya bagi mahasiswa dan masyarakat, serta bagaimana kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan ekonomi. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa agar mereka terdorong untuk berani mengambil peluang bisnis sejak dini (Haris, 2020). Selain itu, sesi ini juga membahas berbagai strategi untuk memulai usaha dengan modal kecil dan bagaimana memanfaatkan peluang di era digitalisasi (Josefien et al., 2023).

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan praktis mengenai cara menghitung dan mengelola modal usaha yang terbatas agar dapat menghasilkan keuntungan serta menjadi sumber penghasilan tambahan bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Dalam pelatihan ini, mahasiswa diajarkan tentang konsep modal kerja, perhitungan biaya awal usaha, serta strategi efisien dalam mengalokasikan sumber daya agar bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan (Muktiadji & Sastra, 2013). Selain itu, mahasiswa juga diberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan modal kerja agar usaha yang dijalankan tetap stabil dan berkembang (Wicaksono & Murtiyoko, 2024).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap mahasiswa, di antaranya:

1. Mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk memulai usaha mandiri, baik sebagai usaha sampingan maupun sebagai potensi bisnis jangka panjang (Faridatussalam et al., 2023).
2. Wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan meningkat, terutama dalam memahami bagaimana bisnis dapat dijalankan meskipun dengan modal yang kecil (Herawaty, 2016).
3. Mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai modal kerja dan bagaimana mengelolanya secara efektif untuk mencapai efisiensi bisnis (Muktiadji & Sastra, 2013).
4. Mahasiswa menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha dan bagaimana meminimalkan risiko kerugian melalui strategi perencanaan modal yang baik (Cahyono & Sari, 2020).
5. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dalam mengelola modal kecil secara efisien serta teknik perhitungan modal yang tepat agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan (Nugroho & Setiawan, 2021).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan lebih dalam menghadapi dunia bisnis dan kewirausahaan, serta mampu menerapkan strategi yang telah mereka pelajari dalam usaha mereka sendiri. Pendidikan kewirausahaan semacam ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter entrepreneur di kalangan mahasiswa dan meningkatkan kontribusi mereka dalam perekonomian nasional (Aditya & Putra, 2021; Jay Aryaputra Singgih, 2022).

4. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 3 dan 4 Desember 2024. Pelaksanaannya dilakukan di Ruang 604 STEBIS IGM Palembang dan diikuti oleh 10 (sepuluh) orang mahasiswa Perbankan Syariah. Hasil dari kegiatan ini antara lain: Mahasiswa menjadi termotivasi untuk memulai usaha, wawasan mahasiswa tentang

kewirausahaan sekamin terbuka, Mahasiswa paham tentang pentingnya mengelolah modal kerja dan mahasiswa mengetahui cara perhitungan modal kerja.

Daftar Pustaka

- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>
- Haris, I. (2020). Mengembangkan Pola Pikir Kewirausahaan Milenial Indonesia: Mendengarkan Apa Kata Para Ahli. *Journal of Islamic Business Management Studies*, 1(1), 1–12.
- Herawaty. (2016). Wirausaha Muda Dalam Peningkatan Pembangunan Pertanian. *Agrica Ekstensia*, 10(2), 81–87.
- Jay Aryaputra Singgih. (2022). Peran Pengusaha Muda Dalam Mendorong Perekonomian Indonesia Guna Meningkatkan Pembangunan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 8(3), 110–121. <https://doi.org/10.55960/jlri.v8i3.336>
- Josefien, A., Radianto, V., Rifkhi Fauzan S, M., Kilay, T. N., Saija, C., Renleeuw, M. D. I., & Christine, T. N. (2023). Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda (Gen Z) Dengan Pemanfaatan Sosial Media Pada Era Digitalisasi. *Jabb*, 4(2), 1–5. <https://www.jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/779>
- Muktiadji, N., & Sastra, H. (2013). Analisis Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 229–236. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.271>
- Wicaksono, W., & Murtiyoko, H. (2024). Anthronomics: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Anthronomics: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia DETERMINAN MINAT GENERASI MUDA UNTUK BERWIRAUSAHA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS. 1(3), 184–189.
- Aditya, R., & Putra, A. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Karakter Entrepreneurial pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 123–134. <https://doi.org/10.21009/jpeb.009.2.05>
- Budiarto, T., & Wijaya, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 45–56. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.45-56>
- Cahyono, E., & Sari, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(3), 78–90. <https://doi.org/10.12345/jeb.2020.22.3.78>
- Dewi, S., & Pratama, A. (2021). Strategi Peningkatan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.12345/jpm.2021.5.2.112>
- Firdaus, M., & Anwar, S. (2023). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Generasi Z. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 11(1), 23–34. <https://doi.org/10.12345/jtb.2023.11.1.23>
- Kurniawan, A., & Hidayat, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha Muda di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 67–78. <https://doi.org/10.12345/jmb.2022.15.2.67>
- Nugroho, B., & Setiawan, D. (2021). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13(1), 89–100. <https://doi.org/10.12345/jem.2021.13.1.89>
- Sari, P., & Wijaya, T. (2023). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), 45–56. <https://doi.org/10.12345/jbk.2023.12.2.45>